

Abstract

PT. PLN Nusantara Power Muara Karang issues an average of 1,000 Purchase Orders (PO) per year, with more than 80% using the direct procurement method. The Performance Contract for the efficiency and effectiveness of direct procurement purchases has not reached the target, which is 10% and within 10 working days. Direct procurement requires Price Information, which is often obtained from partners through mailing lists, phone calls, or direct visits, deemed less effective and efficient and potentially leading to unhealthy competition. To address this issue, an internet-based web platform named Web Informasi Harga was developed. Partners must be verified and have a valid TDPP to access this platform. Procurement proposals are posted with terms and conditions and a deadline for submitting price information. Afterward, the procurement planner determines the HPE based on the received information. The procurement executor then issues a request for quotation (RFQ) to partners with the lowest prices and comparisons from the database. Implementing the Web Informasi Harga creates more varied and competitive price references provided by partners, thus accelerating the procurement process.

Keywords: Price Information (IH), Performance Contract, Direct Procurement, Purchase Order (PO), Web Informasi Harga

Abstrak

PT. PLN Nusantara Power Muara Karang rata-rata mengeluarkan rata-rata 1000 Purchase Order (PO) per tahun, lebih dari 80% menggunakan metode pengadaan langsung. Kontrak Kinerja untuk efisiensi dan efektivitas pembelian pengadaan langsung belum mencapai target yaitu 10% dan di bawah 10 hari kerja. Pengadaan langsung membutuhkan Informasi Harga yang sering diperoleh dari rekanan melalui mailing list, telepon, atau kunjungan langsung, yang dinilai kurang efektif dan efisien serta berpotensi menimbulkan persaingan tidak sehat. Untuk mengatasi masalah ini, dikembangkan platform web berbasis internet bernama Web Informasi Harga. Rekanan harus terverifikasi dan memiliki TDPP yang valid untuk mengakses platform ini. Usulan pengadaan diposting dengan syarat dan ketentuan serta batas waktu penyampaian informasi harga. Setelah itu, perencanaan pengadaan menentukan HPE berdasarkan informasi yang diterima. Pelaksana pengadaan kemudian menerbitkan permintaan penawaran (PP) kepada rekanan dengan harga terendah dan pembandingan dari database. Implementasi Web Informasi Harga ini membuat referensi harga yang di berikan rekanan jadi lebih bervariasi dan bersaing, hal ini juga mempercepat proses pengadaan.

Kata kunci: Informasi Harga (IH), Kontrak Kinerja, Pengadaan langsung, Purchase Order (PO), Web Informasi Harga